



Optimalisasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Balas Klumprik: Pemberdayaan Masyarakat melalui Kreasi Alat Olahraga Ramah lingkungan dari Bahan Daur Ulang

Nur Ilahi Anjani^{1*}, Rizky Patria Nevangga², I Made Wijaya³, Sri Dwiyantri⁴

^{1,2,3}S1 Kedokteran, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60123

⁴S1 Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60123

E-mail:* nuranjani@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2059>

Info Artikel:

Diterima :
2024-10-22

Diperbaiki :
2024-11-13

Disetujui :
2024-11-25

Kata Kunci: Alat Olahraga,
Gym, Daur Ulang, Pengabdian
Masyarakat, Kesehatan

Abstrak: Masyarakat Desa Balas Klumprik menghadapi sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan aksesibilitas, pemahaman akan kebugaran serta permasalahan sampah yang cukup serius. Penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan alat olahraga dari daur ulang sampah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan, Juni-Agustus 2024 yang bertempat di Desa Balas Klumprik dengan target 30 peserta. Instrumen kegiatan adalah nilai *pre-test* dan *post-test* dengan indikator keberhasilan >50% peserta mendapatkan peningkatan poin minimal 5%. Kegiatan pengabdian ini berhasil memenuhi indikator keberhasilan kegiatan, yaitu sebanyak 23 peserta (77%) mengalami peningkatan pengetahuan ≥ 5 point. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terbukti berhasil dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta.

Abstract: The community of Balas Klumprik Village faced several issues related to accessibility, understanding of fitness, and serious waste problems. Counseling and training on making sports equipment from recycled waste were one of the solutions to address these challenges. The community service activity was conducted over three months, from June to August 2024, in Balas Klumprik Village, targeting 30 participants. The instruments used were pre-test and post-test scores, with a success indicator of more than 50% of participants achieving a minimum 5 points increase. The activity successfully met its success

Keywords: Sport Equipment, Gym, Recycling, Community Service, Health

indicator, with 23 participants (77%) showing a knowledge increase of ≥ 5 points. The community service activity proved to be successful and effective in improving the participants' knowledge.

Pendahuluan

Olahraga memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Selain memberikan manfaat individu, olahraga juga berkontribusi besar dalam membangun komunitas yang sehat dan aktif (Nisak et al., 2019). Dalam hal ini, olahraga tidak hanya berfokus pada kesehatan personal, tetapi juga menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat yang dinamis, produktif, dan harmonis. Oleh karena itu, mendorong kesadaran akan pentingnya olahraga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh (Ariyanto et al., 2016).

Rohman (2020) menyatakan bahwa gaya hidup sehat telah menjadi tren di kalangan remaja hingga dewasa dalam mengisi waktu mereka. Salah satu tren yang semakin populer adalah olahraga di pusat kebugaran atau gym. Dengan beragam fasilitas dan program latihan yang tersedia, gym menjadi pilihan favorit bagi mereka yang mencari fleksibilitas dan kemudahan akses. Tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara aktif demi mendukung gaya hidup yang seimbang (Egar et al., 2018). Dalam konteks perkembangan tren olahraga, gym menjadi tempat yang menarik untuk memahami bagaimana masyarakat mulai memprioritaskan kesehatan melalui berbagai jenis olahraga.

Namun, di Desa Balas Klumprik, kesadaran dan akses terhadap olahraga masih menjadi tantangan. Sebagian besar penduduk desa memiliki keterbatasan akses ke fasilitas gym modern yang menawarkan program latihan yang terstruktur. Selain itu, pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebugaran masih rendah, terutama di kalangan remaja dan dewasa. Edukasi yang kurang mengenai manfaat olahraga teratur berdampak pada tingginya risiko masalah kesehatan seperti obesitas, kadar kolesterol tinggi, dan penyakit lainnya (Goraph & Sengi, 2020).

Di sisi lain, Desa Balas Klumprik juga menghadapi masalah lingkungan yang signifikan, terutama terkait pengelolaan sampah. Tingginya jumlah sampah plastik dan non-organik yang tidak terkelola dengan baik menjadi ancaman serius bagi kesehatan dan lingkungan. Masalah ini erat kaitannya dengan pola hidup masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan (Asnifatima et al., 2018). Oleh

karena itu, edukasi mengenai olahraga, kesehatan, dan pengelolaan sampah perlu digalakkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Di sinilah pentingnya peran pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembuatan alat olahraga berbasis daur ulang sampah (Sofia et al., 2020). Pemanfaatan limbah dalam berbagai bentuk telah banyak diteliti sebelumnya, seperti pembuatan paving blok (Astuti, 2022), ecobrick (Suminto, 2017), dan eco enzyme (Raihan, 2022). Namun, penelitian mengenai pemanfaatan limbah untuk menghasilkan alat olahraga yang ramah lingkungan masih sangat terbatas. Misalnya, Halim et al. (2020) telah merancang gelanggang olahraga berbasis eco-friendly menggunakan limbah sekam dan serbuk kaca, tetapi upaya pengolahan limbah untuk pembuatan alat olahraga masih jarang dikembangkan lebih lanjut.

Program ini dirancang untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat Desa Balas Klumprik. Dengan memanfaatkan bahan-bahan limbah, masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan akses terhadap fasilitas olahraga yang murah dan terjangkau tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik daur ulang. Selain itu, program ini melibatkan generasi muda secara aktif, sehingga mampu membentuk karakter yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkomitmen tinggi (Anjani et al., 2023).

Melalui pelatihan ini, penduduk Desa Balas Klumprik akan memperoleh wawasan baru tentang bagaimana limbah dapat diolah menjadi alat olahraga yang inovatif dan efektif. Kegiatan ini tidak hanya membuka peluang kreativitas, tetapi juga membantu menciptakan kesadaran kolektif untuk hidup sehat dan ramah lingkungan, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas yang lebih berkelanjutan.

Metode

Metode Pendekatan Partisipatif (Participatory Approach) adalah metode yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat, sebagai subjek utama, memiliki peran aktif dalam menentukan solusi atas masalah yang mereka hadapi. Pendekatan ini relevan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) karena dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program.

Karakteristik Metode Pendekatan Partisipatif, berorientasi pada Kebutuhan Lokal: Fokus pada kebutuhan nyata masyarakat berdasarkan pengalaman dan aspirasi mereka. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku dalam setiap tahap kegiatan.

Melibatkan semua pihak terkait, termasuk kelompok sasaran, pemerintah desa, dan pihak lain yang relevan. Mengoptimalkan sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki masyarakat setempat. Fleksibel dan responsif terhadap masukan dan dinamika selama proses pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Balas Klumprik selama 3 bulan, mulai dari bulan juni sampai dengan bulan agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta masyarakat Desa Balas Klumprik, khususnya kalangan remaja putra yang bergabung dalam organisasi desa karang taruna. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan dalam diagram berikut (Gambar 1.).



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pelatihan, dimana tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Balas Klumprik dimulai dengan studi pendahuluan mendalam 1 sampai 5 Juni 2024, yang melibatkan penelitian dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Balas Klumprik. Langkah selanjutnya dilakukan koordinasi bersama dengan masyarakat setempat mulai 6 sampai 7 Juni 2024, dengan mengadakan pertemuan partisipatif untuk mendengarkan aspirasi dan harapan masyarakat mengenai kebutuhan fasilitas olahraga dan pengelolaan sampah plastik. Penyuluhan, pelatihan dan lokakarya kemudian akan diadakan dari 8 Juni sampai dengan 28 Juli untuk memberdayakan masyarakat dalam pembuatan alat olahraga. Sementara itu, implementasi program pengelolaan sampah akan melibatkan partisipasi aktif

masyarakat dalam praktik daur ulang dan pengurangan sampah plastik. Fasilitator memberikan bimbingan dan dukungan teknis dalam menjalankan program ini.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan media *Google Form* yang terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner/angket yang diisi oleh peserta penyuluhan dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Indikator kesuksesan dari kegiatan ini didapatkan dari nilai hasil evaluasi, dimana >50% peserta kegiatan mendapatkan kenaikan point minimal 5% (Wardhani *at all.*, 2024). Selain itu, monitoring juga akan dilakukan secara berkala sampai dengan akhir Agustus untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan di Desa Balas Klumprik selama 3 bulan Juni-Agustus 2024. Kegiatan ini memiliki target peserta kalangan remaja putra yang bergabung dalam organisasi desa karang taruna dengan jumlah 30 orang. Sebelum kegiatan utama dilaksanakan, persiapan dilakukan pada tanggal 1 sampai 5 Juni 2024 dengan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Balas Klumprik. Langkah selanjutnya adalah koordinasi dengan masyarakat desa setempat pada tanggal 6 sampai 7 Juni, dengan mengadakan pertemuan partisipatif untuk menampung aspirasi serta persiapan pelaksanaan kegiatan utama. Mitra akan membantu dalam penyiapan tempat dan mengkoordinir peserta yang akan mengikuti penyuluhan tentang penggunaan alat olahraga dari bahan daur ulang.

Kegiatan utama diawali dengan pelaksanaan penyuluhan tentang penggunaan alat olahraga dari bahan daur ulang dan pengumpulan bahan yang dimulai pada tanggal 8 sampai 30 Juni 2024 di Balai Desa Balas Klumprik. Adapun materi penyuluhan meliputi: a) manfaat olahraga; b) materi manfaat pengelolaan sampah daur ulang; c) gym dan jenis-jenisnya, materi tersebut disampaikan secara oral oleh fasilitator pengabdian masyarakat FK Unesa setelah dilaksanakan *pre-test*.

Pada sesi penyuluhan ini juga melibatkan demonstrasi langsung pembuatan alat olahraga serta latihan penggunaan alat. Penyuluhan ini penting untuk memberikan pemahaman kepada warga mengenai cara pembuatan dan penggunaan alat-alat tersebut secara aman dan efektif. Dengan demikian, warga tidak hanya sekedar menggunakan alat, tetapi juga memahami nilai dan manfaat dari daur ulang.

Seusai kegiatan penyuluhan dilangsungkan, dilaksanakan tahapan pengumpulan bahan dari barang-barang yang sudah tidak terpakai (Gambar. 2). Tahap ini melibatkan partisipasi aktif warga setempat dengan mengadakan beberapa sesi pengumpulan barang-barang bekas yang bisa didaur ulang. Warga sangat antusias dalam memberikan sumbangan barang-barang seperti botol plastik, kaleng, dan kayu bekas. Proses ini tidak hanya membantu dalam pengumpulan bahan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.



Gambar 2. Tahap pengumpulan bahan dari barang bekas

Setelah tahap pengumpulan bahan, dilaksanakan tahap pelatihan dan lokakarya yang dilaksanakan pada 6 sampai 28 Juli 2024. Dengan bimbingan dari beberapa ahli daur ulang, beberapa alat olahraga berhasil dibuat seperti barbel dengan cetakan dari kaleng bekas rokok, kaleng bekas susu dan kaleng bekas cat. Selain membuat barbel, dibuat juga alat *bench press* yang terbuat dari besi dan busa warga yang sudah tidak terpakai (Gambar 3).



Gambar 3. Alat olahraga hasil daur ulang

Untuk memastikan alat olahraga yang dibuat dapat digunakan dengan maksimal, dilakukan koordinasi dengan mitra terkait tempat penempatan alat-alat ini. Lapangan olahraga di sekitar wilayah pengabdian bersedia menjadi tempat penempatan alat olahraga tersebut. Fasilitator juga bekerja sama dengan karang taruna dan pengurus masjid di wilayah pengabdian untuk merencanakan kegiatan olahraga yang melibatkan alat-alat hasil daur ulang ini, guna memaksimalkan manfaat dari proyek ini.

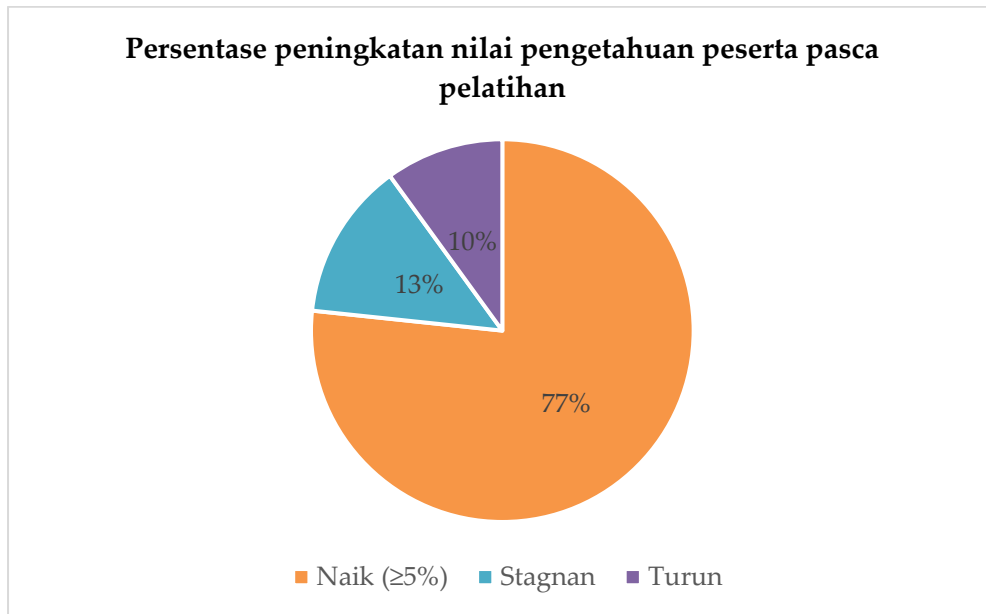
Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* merupakan bagian dari evaluasi dan indikator kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta sebelum menerima materi penyuluhan, peserta akan diberikan instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* yang diberikan sebelum penyampaian materi. Pada akhir kegiatan penyuluhan, dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan peserta pasca penyuluhan (Harun *et al.*, 2023).

Tabel 1. Nilai evaluasi kegiatan peserta pelatihan

Kategori	Nilai Evaluasi Pengetahuan	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Baik	9 (30,00%)	23 (76,67%)
Cukup	10 (33,33%)	7 (33,33%)
Kurang	11 (36,67%)	0 (00,00%)

Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah peserta yang mendapatkan nilai kategori “baik”, dimana pada nilai hasil *pre-*

test sejumlah 9 (30,00%) peserta, setelah pelaksanaan *post-test* naik sejumlah 23 (76,67%) peserta. Sementara itu terdapat penurunan jumlah peserta yang mendapatkan nilai kategori “cukup” dan “kurang”. Pada kategori “cukup” terdapat sejumlah 10 (33,33%) peserta, turun menjadi 7 (33,33%) peserta. Pada kategori “kurang” terdapat sejumlah 11 (36,67%) peserta, turun menjadi 0 (00,00%) peserta.



Gambar 4. Diagram Persentase peningkatan nilai pengetahuan peserta

Berdasarkan data peningkatan nilai pengetahuan peserta pelatihan (Gambar 4), diketahui bahwa terdapat 23 (77%) peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan, sebanyak 4 (13%) peserta tidak mengalami peningkatan (stagnan), serta terdapat 3 (13%) peserta yang mengalami penurunan pengetahuan. Berdasarkan hasil nilai evaluasi, dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dengan terpenuhinya indikator keberhasilan kegiatan yaitu terdapat >50% peserta kegiatan mendapatkan kenaikan point minimal 5% (Wardhani *at all.*, 2024).

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, permasalahan masyarakat Desa Balas Klumprik dapat terselesaikan baik masalah Kesehatan maupun permasalahan sampah. Pemanfaatan barang bekas sebagai alat olahraga untuk meningkatkan literasi peserta, tentunya memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihannya yaitu, dapat memberikan pengalaman langsung, sederhana, penyajian secara konkret, dan mudah didapatkan. Sementara kekurangannya yaitu membutuhkan kreatifitas dan keterampilan peserta, serta memerlukan ruangan khusus untuk penyimpanannya (Mumpuni *et al.*, 2022).

Selain memberikan manfaat fisik dan kesehatan, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk membangun rasa kebersamaan dan kolaborasi di antara warga. Melalui kerja sama dalam membuat alat olahraga dari daur ulang sampah, masyarakat dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk tetap aktif dan sehat. Program ini juga menciptakan peluang ekonomi baru di tingkat lokal, di mana hasil dari karya mereka bisa dijual atau digunakan secara bersama-sama di fasilitas olahraga komunitas (Widianti *et al.*, 2020). Kegiatan ini juga menjadi salah satu langkah konkret dalam mendukung kesadaran akan pentingnya olahraga untuk kesehatan, juga untuk memberdayakan masyarakat agar bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil dengan terpenuhinya indikator keberhasilan kegiatan yaitu terdapat >50% peserta kegiatan mendapatkan kenaikan point minimal 5%. Kegiatan penyuluhan serta pelatihan pembuatan alat olahraga dari hasil daur ulang barang bekas merupakan Solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan Kesehatan dan sampah di Desa Balas Klumprik. Selain itu, masyarakat Desa Balas Klumprik khususnya kalangan remaja memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan kegiatan ini. salah satu cara agar kegiatan ini dapat terus dikembangkan yaitu dengan membuka fasilitas kegiatan olahraga sehingga masyarakat desa setempat dapat memanfaatkan alat-alat olahraga lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang telah memberikan bantuan dana salam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian, masyarakat Desa Balas Klumprik atas izin dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Anjani, N. I., Dwiyantri, S., & Wijaya, N. A. (2023). Pemberdayaan Komunitas Remaja Masjid'Diajeng Sursela'melalui Program Pengabdian Masyarakat: Inovasi Sabun Padat Ramah Lingkungan sebagai Aplikasi IPTEK. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(3), 614-624. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1527>

- Ariyanto, L., Supandi, S., Prayito, M., & Saputro, B. A. (2016). *IbM Entrepreneurship pada Kelurahan Bumirejo Kecamatan Karangawen*. EDimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(2), 58-65. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i2.1134>
- Asnifatima, A., Irfan, A., & Putri, K. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Cimanggu Satu*. Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(3). Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/181>
- Astuti, W. (2022) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64899>
- Egar, N., Widodo, S., Fahmi, D. A., Yulianti, F., & Musarokah, S. (2018). *Persepsi dan Kesiapan Warga untuk Mengembangkan Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Pati*. Laporan. Semarang: Universitas PGRI Semarang. URI: <http://eprints.upgris.ac.id/id/eprint/457>
- Goraph, F. A., & Sengi, E. (2020). *Metode Partisipatif dalam Penyusunan Peraturan Desa di Desa Pitu Maluku Utara*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(2), 181-192. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1948>
- Halim, A. M., Harris, S., & Triharto, W. (2020). *Perancangan Gelanggang Olahraga di Kota Depok dengan Pendekatan Eco Friendly*. In *Seminar Nasional Komunitas dan Kota Berkelanjutan*, 2(1), 386-395. DOI: <https://doi.org/10.30998/snkkb.v2i1.5056>
- Harun, B., Ricky, Z., Nurhayati, N., Satriani, S., & Febrianti, P. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Jiwa Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitar*. Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan, 1(2), 07-12. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v1i2.24>
- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F., & Pratama, A. A. (2022). *Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar*. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 3(01), 8-14. <https://doi.org/10.46772/jamu.v3i01.748>
- Nisak, A. Z., Subiwati, S., Rozaq, M. A., Azizah, N., & Wigati, A. (2019). *Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Kampung Sayang Ibu Anak melalui Duta Asi Eksklusif dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian

kepada Masyarakat, 10(1), 61-67. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2821>

Raihan, P. (2022). Peran Kamikita Community Center Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). DOI: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32844>

Rohman, Y. F. (2020). Transformasi Gym: Antara Olahraga, Simbol, dan Representasi Status Sosial. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.24036/scs.v7i1.172>

Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26-34. DOI: <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>

Sofia, L. A., Hidayat, A. S., & Zain, M. A. (2020). Optimalisasi Media Sosial sebagai Sarana Promosi Wisata Pantai Asmara. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 5(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v5i2.2814>

Wardhani, H. S., Hariani, D., Ducha, N., Syamsudi, N. A., & Kurniawati, Y. (2024). Empowering high school students as peer counselors to prevent free sex and early marriage. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5 (2), 282-289. DOI: <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.32017>

Widianti, A., Priyo, M., Prasetyo, E., & Alpriandi, M. (2020). Perancangan dan Pembangunan Atap Halaman Masjid Al Asel, Perumahan Kanoman, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 197-204. DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1946>